



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**PASAR SENI DI KAWASAN
TAMAN PURBAKALA RATU BOKO**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :

**HANIFAH
L201 95 8886**

PERIODE 70

APRIL 2000 – MEI 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2000

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki jumlah potensi tujuan wisata sangat besar. Secara nasional propinsi ini menjadi Daerah Tujuan Wisata kedua setelah Bali. Selain potensi wisata yang sangat besar propinsi ini memiliki beberapa faktor pendukung untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas tersebut. Diantaranya posisi DI Yogyakarta terletak antara Jakarta dan Bali, penyediaan akomodasi yang sangat lengkap, Peningkatan Bandara Adhi Sumarmo Solo sebagai Bandara Internasional, juga kebijakan pemerintah pariwisata yang memberikan prioritas kepada bidang ini untuk berkembang secara cepat.

Salah satu kekayaan potensi wisata DI Yogyakarta yaitu Objek wisata budaya berupa peninggalan bersejarah. Untuk melestarikan tinggalan budaya bersejarah bukan lagi berorientasi pada tindak pengawetan dan mempertahankan warisan semata, namun lebih jauh berusaha untuk mengungkap potensi pengembangan sebagai asset pembangunan sektor wisata dimasa kini dan masa dating. Dalam hal ini potensi perkembangan ojek wisata bersejarah ini sudah dilakukan di beberapa objek wisata di Jawa Tengah dan DIY diantaranya pengembangan Taman Wisata Candi Borobudur, Candi Prambanan dan sebagai di kawasan Taman Purbakala Ratu Boko.

Keberhasilan pembangunan sektor wisata tersebut ditunjukan dengan semakin meningkatnya perkembangan jumlah wisatawan yang datang berkunjung, baik wisatawan Nusantara maupun Mancanegara, tetapi untuk beberapa tahun ini menunjukkan penurunan. Hal tersebut disebabkan kondisi Negara Indonesia yang tidak sehat. Untuk memulihkan kondisi tersebut dilakukan pembenahan dan peningkatan diberbagai aspek pembangunan. Salah satu aspek tersebut yaitu pembangunan dan peningkatan Objek Wisata, terutama dalam hal ini Objek Wisata bersejarah untuk mendukung pendapatan devisa Negara.

Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap ojek Wisata Bersejarah Derah Istimewa Yogyakarta yaitu disamping adanya kegiatan pariwisata secara makro,

juga dengan memperkaya alternative kunjungan wisata sebagai sarana yang dapat melengkapi kebutuhan aktivitas pengunjung. Tetapi fasilitas atau sarana ini bersifat mendukung Objek Wisata Inti, sehingga dapat menghidupkan kawasan Objek Wisata bersejarah tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan Taman Purbakala Ratu Boko dan candi – candi yang ada di sekitarnya dinilai perlu adanya suatuserana yang dapat menghidupkan dan memperkuat karakter kawasan tersebut. Untuk ini disediakan suatu sarana untuk memamerkan dan memasarkan hasil – hasil karya seni, baik yang berasal dari kawasan tersebut maupun dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Sarana tersebut berupa Pasar Seni yang berkarakter kawasan Taman Purbakala yang dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas pendukungnya.

TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah membuat suatu landasan program perencanaan dan perancangan Pasar Seni di kawasan Taman Purabakala Ratu Boko. Perencanaan Pasar Seni ini berkarakter sesuai dengan karakter kawasan sehingga dapat menunjang keberadaan kawasan Taman Purvbakala Ratu Boko.

Sasarannya adalah melakukan pendekatan perancangan pasar seni di kawasan Taman Purvbakala Ratu Boko yang tidak sekedar sebagai objek wisata budaya tetapi juga sebagai objek wisata berkarakter historis kawasan Taman Purvbakala Ratu Boko.

LINGKUP PEMBAHASAN

A. Lingkup Permasalahan

Lingkup permasalahan yaitu meliputi masalah perencanaan sarana penunjang berupa Pasar Seni yang dapat menghidupkan kawasan Taman Purvbakala Ratu Boko pada saat ini dan masa yang akan datang.

B. Lingkup Kawasan

Lingkup kawasan yang menjadi objek pembahasan yaitu kawasan candi Prambanan umumnya dan kawasan Taman Purbakala Ratu Boko pada khususnya. Hal – hal lain yang berhubungan dengan makalah ini tetapi tidak mempengaruhi sarana pembahasan ini, tidak dibahas atau jika berkaitan secara tidak langsung

maka akan dipertimbangkan seperlunya, diasumsikan, tanpa dibahas secara mendalam.

METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan adalah metode deduktif dengan melakukan pemahaman terhadap subjek dan objek pembahasan yaitu Taman Purbakala Ratu Boko dan pasar seni sebagai sarana yang dapat menghidupkan kawasan. Kemudian pemahaman ini diperkuat dengan metode deskriptif yaitu berupa literature yang mendukung perencanaan dan perancangan, serta menggunakan metode dokumentatif yang diperoleh dengan studi lapangan dan wawancara dengan pihak terkait

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bagian ini berisi urutan pembahasan makalah Pasar Seni penunjang Taman Purbakala Ratu Boko, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan latar belakang permasalahan dalam makalah ini, dengan penjelasan untuk memberikan gambaran tentang tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN TAMAN PURBAKALA RATU BOKO DAN PASAR SENI

Bab ini berisi tinjauan Kawasan Taman Purbakala Ratu Boko yang terdiri atas Tinjauan Pariwisata DI Yogyakarta, Ratu Boko dalam tinjauan sejarah dan arkeologi kawasan, Ratu Boko sebagai magnet pariwisata, kondisi sosial budaya serta tinjauan dusun Plempoh dan candi – candi disekitarnya. Selain itu juga membahas mengenai pasar seni secara umum dan tinjauan studi perbandingan yaitu pasar seni Ancol dan pasar seni Taman Wisata Candi Prambanan.

BAB III TINJAUAN PASAR SENI DI KAWASAN TAMAN PURBAKALA RATU BOKO

Pembahasan bab ini sebelum membahas mengenai Pasar Seni di kawasan Taman Purbakala Ratu Boko terlebih dahulu membahas mengenai

keterkaitan potensi yang belum ada dengan kebutuhan pasar seni di kawasan Ratu Boko. Pembahasan Pasar Seni di kawasan Ratu Boko terdiri atas Tujuan Pasar Seni, pelaku, aktivitas dan kebutuhan fasilitas Pasar Seni di kawasan Taman Purbakala Ratu Boko, serta materi seni rupa yang akan ditampilkan.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi batasan dan anggapan yang dipakai dalam perencanaan dan perancangan Pasar Seni di kawasan Purbakala Ratu Boko.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR SENI DI KAWASAN RATU BOKO

Berisi titik tolak pendekatan, pendekatan kawasan, pendekatan aktivitas, kelompok aktivitas, pendekatan materi karya seni yang diwadahi, pendekatan fasilitas yang dibutuhkan, pendekatan jumlah pengunjung, pendekatan ruang yang terdiri dari kebutuhan ruang, fungsi dan persyaratan ruang, standar besaran ruang, besaran ruang, organisasi ruang, pendekatan tata ruang luar, pendekatan utilitas bangunan, pendekatan karakter Pasar Seni, pendekatan penampilan bangunan, pendekatan entuk pasar seni, pendekatan gaya arsitektur, dan pendekatan pemilihan lokasi.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi landasan perancangan yang berisi tujuan, faktor penentu, persyaratan perancangan, program perancangan mengenai program ruang dan konsep perancangan yang terdiri konsep ruang, konsep penampilan, konsep tata ruang luar, dan konsep utilitas dasar perencanaan dan perancangan serta program ruang.

